

PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

JONATHAN
MAGDA SIAHAAN*

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia
Jonathanjoe987@gmail.com, [*mgs@stietrisakti.ac.id](mailto:mgs@stietrisakti.ac.id)

Abstract: *This research examines the factors affecting the firm value of non-financial companies in Indonesia. The independent variables in this study are dividend policy, profitability, firm size, leverage, firm growth, liquidity, and audit committee, while the dependent variable is firm value. This study uses data from non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2020. The sample data were tested using a multiple regression model, and the sample selection process used a purposive sampling technique so that a sample of 78 companies was obtained from a sample of 312 data. The results of this study indicate that the variables of profitability, firm size, and leverage positively affect firm value; the dividend policy, firm growth, and audit committee variables have influence on firm value, while liquidity variables do not affect firm value.*

Keywords: audit committee, company size, dividend policy, firm growth, firm value, leverage, liquidity, profitability

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan nonkeuangan di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, komite audit sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017 sampai tahun 2020. Data sampel diuji menggunakan model regresi berganda serta proses pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat jumlah sampel perusahaan sebanyak 78 perusahaan dengan jumlah data sampel sebanyak 312 data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan, variabel kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan dan komite audit berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: kebijakan dividen, komite audit, *leverage*, likuiditas, nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu Negara terbesar di dunia, hal ini dapat dilihat dengan perekonomian Indonesia. Perkembangan ekonomi Indonesia merupakan salah satu yang utama di dunia. Dimana kondisi saat ini sedang

terjadi pandemik covid-19 sehingga membuat para pengusaha berlomba untuk meningkatkan efisiensi yang berpengaruh pada kinerja perusahaannya agar tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai semestinya. Tingkat keberhasilan

sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya menjadi indikator dari nilai perusahaan.

Secara umum, nilai perusahaan adalah harga jual bagi perusahaan yang dianggap layak bagi calon investor ([Husna dan Satria 2019](#)). Investor dalam pasar modal melihat nilai saham sebagai acuan dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan ([Djashan dan Agustinus 2020](#)). Menurut [Debby et al. \(2014\)](#), semakin tinggi harga saham, maka akan tinggi juga nilai perusahaan.

Oleh karena itu, setiap perusahaan memiliki tujuan untuk tetap meningkatkan nilai perusahaan walaupun terkena dampak pandemik agar dapat dipertimbangkan oleh pemegang saham dan mendapatkan kepercayaan lebih dari para pemegang saham serta memikat calon-calon pemegang saham baru.

EMC, setelah EMC melakukan akuisisi terhadap DELL, ada beberapa langkah-langkah untuk mengoptimalkan biaya dan penetapan harga, serta menyelaraskan strategi bisnis dengan DELL, setelah itu perusahaan memiliki nilai valuasi sebesar USD 74 miliar atau setara dengan Rp 961 triliun. Motivasi dari penelitian ini adalah untuk melihat indikator apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh [Endri dan Fathony \(2020\)](#).

Tujuan penelitian ini adalah menemukan bukti empiris dari kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, Komite Audit sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Diharapkan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan antara lain, manajemen perusahaan, investor, kreditor, dan juga penelitian selanjutnya.

Signaling Theory

Teori sinyal merupakan suatu pilar untuk memahami manajemen keuangan

([Fauziah 2017,11](#)). Sinyal teori akan memberikan sinyal pada laporan keuangan untuk perusahaan, termasuk para pemegang saham untuk meningkatkan nilai investor ([Fajaria dan Isnalita 2018](#)).

Informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk promosi, laporan keuangan, atau pembuatan surat hutang berupa saham dan obligasi baik sadar maupun tidak sadar telah memberikan sinyal untuk pemegang saham membuat keputusan untuk menginvestasikan dana kepada perusahaan tersebut ([Wisuta dan Stella 2017](#)).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor terhadap perusahaan biasanya berkaitan dengan harga saham ([Manoppo dan Arie 2016](#)). Meningkatnya nilai suatu perusahaan menunjukkan pencapaian perusahaan yang sesuai dengan keinginan investor ([Pradipta dan Susanto 2019](#)).

Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Kebijakan Dividen merupakan keputusan perusahaan untuk menentukan berapa persen dari keuntungan yang diberikan kepada investor atau pemegang saham ([Zulkifli et al., 2017](#)). Pembagian ini dapat mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia, namun distribusi keuntungan kepada para pemegang saham ([Darmawan 2018,12](#)).

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan apakah laba akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi perusahaan ([Sawir 2004,137](#)). Pembagian dividen sebagai sinyal positif dimana perusahaan dianggap memiliki prospek laba di masa yang akan datang sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham ([Hasanah dan Lekok 2019](#)).

H₁: Kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan gambaran perusahaan dalam mengelola perusahaan ([Daeli dan Endri 2018](#)). Perusahaan yang dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan ([Fajaria dan Isnalita 2018](#)).

Investor menggunakan profitabilitas untuk pertimbangan dalam menanamkan modalnya, karena besarnya dividen dapat membuat perusahaan bersaing selain itu kinerja perusahaan menjadi meningkat dan bisa meningkatkan saham karena banyak profit yang didapatkan ([Tanasya dan Handayani 2020](#)).

H₂: Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu penilaian untuk mengetahui seberapa besar atau kecil suatu perusahaan dilihat dari asset perusahaan ([Benyamin dan Endri 2019](#)). Perusahaan yang besar akan cenderung lebih tinggi membagikan dividen untuk menjaga reputasi di mata investor sehingga nilai perusahaan juga akan cenderung naik ([Hasanah dan Lekok 2019](#)). Ukuran perusahaan dapat menentukan kekuatan dalam tawar menawar dalam melakukan kontrak keuangan ([Sawir 2004,102](#)).

H₃: Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage dan Nilai Perusahaan

Leverage merupakan alat ukur penting dalam mengukur efektivitas penggunaan hutang perusahaan ([Hery 2017,12](#)). Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jatuh tempo pada tanggal tersebut ([Fajaria dan Isnalita 2018](#)).

Leverage menjadi alat pengawasan dalam mengurangi masalah keagenan ([Hasanah dan Lekok 2019](#)).

H₄: Leverage mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan yaitu suatu rasio yang memperlihatkan suatu kemampuan perusahaan untuk dapat menjaga posisi ekonomi di tengah pertumbuhan perusahaan ([Suwardika dan Mustanda 2017](#)). Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang bagus adalah perusahaan yang dapat mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih sehingga dapat menambah aset yang lebih lagi ([Dhani dan Utama 2017](#)).

H₅: Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek perusahaan ([Putra dan Lestari 2016](#)). Kemampuan dalam membayar hutang dengan secepat mungkin, maka semakin kecil risiko untuk menuju kebangkrutan ([Cahyanto, 2015](#)). Rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya ([Damanik, et al., 2017](#)).

H₆: Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Komite Audit dan Nilai Perusahaan

Komite audit adalah pihak dimana auditor dapat memperlihatkan hasil audit mereka, dan dimana mereka bisa melaporkan hasil temuan kecurangan, tindakan illegal, kekurangan dalam pengendalian internal perusahaan dan temuan-temuan lainnya ([Djashan dan Agustinus 2020](#)). Jika komite audit dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka transparansi manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dapat sangat di percaya ([Marceline dan Harsono 2017](#)).

Komite audit memiliki tugas yaitu menjaga kredibilitas penyusunan laporan keuangan jika tugas komite audit dilakukan secara efektif maka perusahaan akan lebih baik lagi, dengan demikian masalah dapat diminimalkan sehingga keuntungan perusahaan dapat meningkat lebih lagi ([Tanasya dan Handayani 2020](#)).

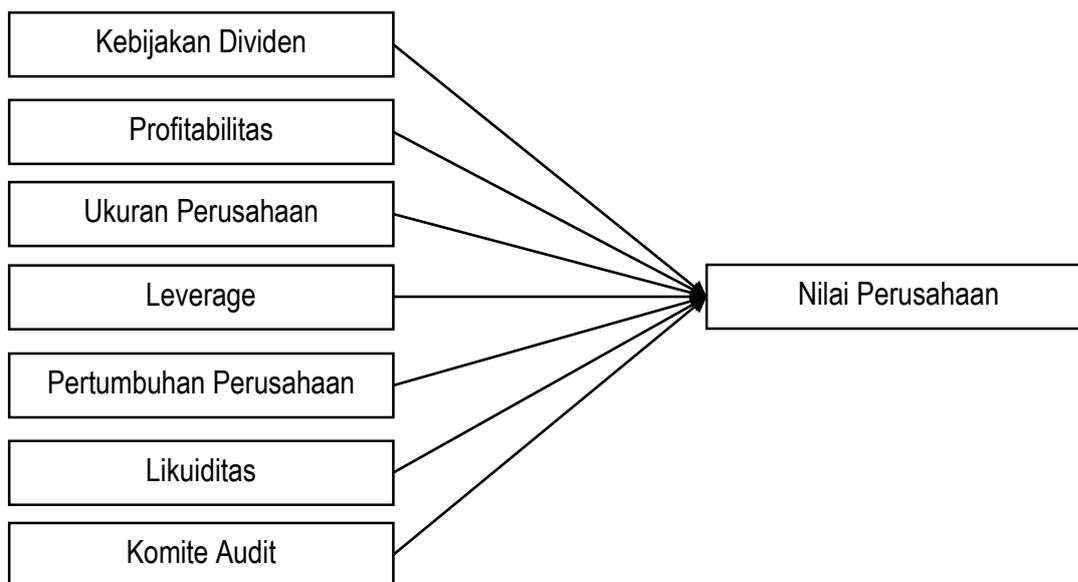
H7: Komite audit mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel satu dengan

variabel lainnya, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan terikatnya ([Qoamariah 2020](#)).

Objek penelitian yang diteliti ialah perusahaan nonkeuangan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Periode 2017 hingga 2020 menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut [Daniel \(2011\)](#), teknik ini merupakan prosedur pengambilan sampel dimana populasi sampel diambil berdasarkan kesesuaian dengan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria-kriteria perusahaan yang menjadi syarat untuk menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 1.



Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
-----------------	-------------------	-------------

Perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2017 sampai 2020	464	1.856
Perusahaan nonkeuangan yang secara tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember	(18)	(72)
Perusahaan nonkeuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan denominasi mata uang rupiah selama tahun 2017 sampai 2020	(82)	(328)
Perusahaan nonkeuangan yang tidak konsisten memperoleh laba dari tahun 2017 sampai 2020	(208)	(832)
Perusahaan nonkeuangan yang tidak membagikan dividen secara konsisten dari tahun 2017 sampai 2020	(74)	(296)
Perusahaan nonkeuangan yang tidak mempunyai komite audit dari tahun 2017 sampai 2020	(4)	(16)
Jumlah sampel penelitian	78	312

Sumber: Data dari Laporan Tahunan IDX

Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan di masa akan datang ([Endri dan Fathony 2020](#)). Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q yaitu dengan menjumlahkan *market value of equity* dan *liabilities* lalu membaginya dengan *total assets*, rumus Tobin's Q dalam [Endri dan Fathony \(2020\)](#) sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Liabilities}{Total Assets}$$

MVE = Mengkalikan harga saham penutup dengan jumlah saham beredar.

Kebijakan Dividen (DPR)

Kebijakan dividen digunakan untuk menentukan berapa persentase keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham atau investor ([Zulkifli et al., 2017](#)). Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu dengan membagi *Dividend Per Share* dengan *Earning per Share*. Rumus kebijakan dividen menurut [Endri dan Fathony \(2020\)](#) sebagai berikut:

$$DPR = \frac{Net Income After Tax}{Total Assets}$$

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas dihitung dengan skala rasio yaitu *Return on Assets* (ROA) karena rasio ini merupakan salah satu indikator penting untuk investor untuk menilai profitabilitas perusahaan sebelum investor berinvestasi. Rumus ROA menurut [Endri dan Fathony \(2020\)](#) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Dividend per Share}{Earning per Share}$$

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan merupakan penilaian seberapa besar atau kecil sebuah perusahaan yang diwakili oleh aset perusahaan ([Benyamin dan Endri 2019](#)). Menurut [Endri dan Fathony \(2020\)](#), ukuran perusahaan dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

$$SIZE = Natural \log of Total Assets$$

Leverage (DER)

Leverage merupakan alat penting untuk mengukur efektivitas penggunaan hutang perusahaan (Hery 2017). *Leverage* dalam penelitian ini dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dengan cara *Total Debt* dibagi dengan *Total Equity*. Rumus DER menurut Endri dan Fathony (2020) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)

Pertumbuhan perusahaan dapat menjadi gambaran tentang perkembangan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asetnya. Perusahaan yang berkembang dengan baik pasti akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Menurut Endri dan Fathony (2020), pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$GROWTH = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$$

Likuiditas (CR)

Likuiditas menjadi indikator utama seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Khotimah dan

Murtagi 2015). Semakin tinggi likuiditas maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya juga semakin tinggi dan hal ini dapat menarik investor yang secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Rumus likuiditas menurut Fajaria dan Isnalita (2018) sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

Komite Audit

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dengan pengukuran yang diadaptasi dari penelitian Debby et al (2014) dalam (Marceline dan Harsono 2017). Dengan rumus sebagai berikut:

$$KA = \sum \text{Anggota komite audit yang ada di dalam perusahaan}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif yang berisikan variabel independen, jumlah data, nilai data minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Hasil pengujian statistik deskriptif ditampilkan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBIN'S Q	312	0,37765	23,28575	2,10115	2,55161
DPR	312	0,02439	4,43666	0,47197	0,44601
ROA	312	0,00050	0,52670	0,08761	0,07820
SIZE	312	26,22339	33,49453	29,36533	1,52609
DER	312	0,04333	7,03615	1,01270	1,03045
GROWTH	312	-0,34741	1,67605	0,08842	0,16546
CR	312	0,23424	208,44462	3,25681	11,87447
KOMITE AUDIT	312	2	7	3,12	0,472

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	B	T	Sig.	Keterangan
----------	---	---	------	------------

(Constant)	-3,741	-2,141	0,033	
DPR	-0,427	-2,102	0,036	H ₁ diterima
ROA	26,700	22,439	0,000	H ₂ diterima
SIZE	0,155	2,406	0,017	H ₃ diterima
DER	0,490	5,406	0,000	H ₄ diterima
GROWTH	-1,398	-2,585	0,010	H ₅ diterima
CR	0,004	0,471	0,638	H ₆ tidak diterima
KOMITE AUDIT	-0,396	-1,986	0,048	H ₇ diterima

Sumber: Pengolahan Data

Kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,036, maka H₁ diterima sehingga kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh negatif. Hal ini dapat disebabkan karena ketika perusahaan membayarkan dividen yang lebih besar daripada laba ditahannya akan membuat nilai perusahaan menjadi turun ([Palupi dan Hendriarto 2018](#)).

Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, maka H₂ diterima sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh positif. Hal ini karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat dengan mudah mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar lagi ([Fajaria dan Isnalita 2018](#)).

Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikan sebesar 0,017, maka H₃ diterima sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh positif. Hal ini karena perusahaan yang tergolong memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal, sehingga memudahkan perusahaan untuk mendapat tambahan dana untuk melakukan operasi perusahaan ([Putra dan Lestari 2016](#)).

Leverage (DER) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, maka H₄ diterima sehingga leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh positif. Hal ini karena dengan menggunakan rasio leverage dengan tujuan untuk keuntungan yang lebih besar daripada biaya asset dan sumber

dananya, dengan demikian dapat meningkatkan keuntungan kepada pemegang saham ([Nurhaiyani 2019](#)).

Pertumbuhan perusahaan (GROWTH) memiliki nilai signifikan sebesar 0,010 maka H₅ diterima sehingga pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh negatif. Hal ini karena semakin cepat pertumbuhan perusahaan makan semakin besar pula dana yang harus tersedia untuk kegiatan investasi perusahaan, baik sumber dana dari dalam maupun luar perusahaan ([Suwardika dan Mustanda 2017](#)).

Likuiditas (CR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,638, maka H₆ tidak diterima. Hasil ini menunjukkan likuiditas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini karena likuiditas tidak terlalu dipertimbangkan dalam penyusunan struktur modal perusahaan, besarnya likuiditas tidak menunjukkan kuatnya kondisi finansial perusahaan, hal ini bergantung seberapa besar aset dapat segera dikonversikan ke dalam kas untuk membayar kewajibannya ([Wulandari 2013](#)).

Komite audit (KOMITE AUDIT) memiliki nilai signifikan sebesar 0,048, maka H₇ diterima sehingga komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh negatif. Hal ini karena komite audit yang terdapat dalam perusahaan sampel juga merupakan anggota dari komisaris independen, karena keterbatasan jumlah komite audit inilah maka komite audit belum mampu menjalankan perannya dalam mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan yang bertujuan mewujudkan

laporan keuangan yang disusun melalui proses pemeriksaan dengan integritas dan objektivitas dari auditor, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan ([Prastuti dan Budiasih 2015](#)).

PENUTUP

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* berpengaruh positif pada nilai perusahaan, lalu variabel kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan dan komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Terdapat beberapa keterbatasan yaitu hasil uji normalitas data residual menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, setelah dilakukan uji outlier tetap data menunjukkan tidak berdistribusi normal, terdapat 2 variabel yang terjadi heteroskedastisitas, nilai *adjusted R Square* masih 63,1%. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menambahkan waktu periode penelitian lebih panjang, dan dapat mengatasi masalah data yang tidak normal dan data yang terjadi heteroskedastisitas sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih valid, menambahkan beberapa variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

REFERENCES:

- Adi Putra, A., & Lestari, P. (2016). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).
- Aulia Nur Hasanah, and Widyawati Lekok. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 165-178. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.617>
- Benyamin, Ivan Agavito, and Endri. 2019. "Determinants of Stock Returns of Building Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016". 6(1): 39-47.
- Cahyanto, Y.A. Didik. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Ekuitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Media Bisnis* 7 (1): 111-17. <https://jurnaltsm.id/index.php/mb/article/view/345>.
- Ceriwati Daeli, Endri. 2018. Determinants of Firm Value: A Case Study of Cigarette Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(8): 51-59.
- Damanik, Wendy Zulfan, Yansen Siahaan, Parman Tarigan, and Elly Susanti. 2017. "Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang" 3 (2): 79-86.
- Daniel, Johnnie. 2011. "Sampling Essentials Pratical Guidelines for Making Sampling Choices." Amerika: sage.
- Darmawan. 2018. "Manajemn Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori Dan Praktiknya Di Indonesia." In . Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Debby, Julia Farah, Mukhtaruddin, Emylia Yuniarti, Dewa Saputra dan Abukosim. 2014. Good Corporate Governance, Company's Characteristics and Firm's Value: Empirical Study of Listed Banking on Indonesian Stock Exchange. *GSTF Journal on Business Review (GBR)* Vol. 3 No. 4 November 2014.
- Dhani, Isabella Permata, and A.A Gde Satia Utama. 2017. "PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 2 (1): 135-48.
- Djashan, Indra Arifin, and Yosua Agustinus. 2020. "The Effect of Firm Size, Profitability, Audit Committee, and Other Factors to Firm Value." *GATR Accounting and Finance Review* 5 (1): 22-27.
- Endri, Endri, and Moch Fathony. 2020. "Determinants of Firm's Value: Evidence from Financial Industry." *Management Science Letters* 10 (1): 111-20.
- Fajaria, Ardina Zahrah. Isnalita. 2018. "The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with Its Dividend Policy as a Moderating Variable." *International Journal of Managerial Studies and Research* 6 (10): 55-69.

- Fauziah, Fenty. 2017. "Kesehatan Bank Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan." In Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Hery. 2017. "Kajian Riset Akuntansi." In . Jakarta: PT Grasindo.
- Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. "EFFECTS OF RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO, FIRM SIZE, AND DIVIDEND PAYOUT RATIO ON FIRM VALUE." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5):50– 54.
- Khotimah, Khusnul, and Isrochmani Murtaqi. 2015. "The Fundamental Analysis of Indonesian Stock Return (Case Study : Listed Public Companies in Sub Sector Food and Beverage)." *Journal of Business and Management* 4 (1): 95–104.
- Manoppo, Heven, and Fitty Arie. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4 (2): 485–97.
- Marceline, Lilian, and Anwar Harsono. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dengan Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a): 226–36. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1a-3.290>.
- Nurhaiyani, Nurhaiyani. 2019. "PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (2): 107–16.
- Palupi, Rara Sukma, and Susanto Hendiarto. 2018. "Kebijakan Hutang , Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate." *Jurnal Ecodemica* 2 (2): 177–85.
- Pradipta, Arya, and Yulius Kurnia Susanto. 2019. "Firm Value, Firm Size and Income Smoothing." *GATR Journal of Finance and Banking Review* 4 (1): 01–07.
- Prastuti, Ni Ketut Karlina, and I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Social Responsibility." *E-Jurnal Akuntansi* 13 (1): 114–29.
- Qoamariah, Nurul. 2020. "Pentingnya Kepuasan Dan Loyalitas Pengunjung." In . Jember: CV Pustaka Abadi.
- Sawir, Agnes. 2004. "Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturisasi Perusahaan." In . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suardika, I, and I Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." *None* 6 (3): 254488.
- Tanasya, Adellia, and Susi Handayani. 2020. "GREEN INVESTMENT DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (2), 225-38. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.727>.
- Wisuta, Refan Leonardo, and Stella. 2018. "PENGARUH MARKET SIZE, KINERJA PERUSAHAAN, NILAI PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KESEMPATAN BERTUMBUH TERHADAP STOCK RETURN." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (2): 243–50. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.276>.
- Wulandari, D. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening." *Accounting Analysis Journal* 2 (4): 455–63. <https://doi.org/10.15294/aa.v2i4.4172>.
- Zulkifli, Zulkifli, Endri Endri, and Augustina Kurniasih. 2017. "DETERMINAN INTERNAL DIVIDEND PAYOUT RATIO PERUSAHAAN FARMASI TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 21 (2): 238–52.

Halaman ini sengaja dikosongkan